

Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Kota Padang

Dewi Siswanti¹, Indra Jaya²,

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
Email: dewisiswanti42@gmail.com, indrajaya.pgpaudfipunp@gmail.com

.Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perlunya pendidikan karakter pada anak sejak usia dini. Pendidikan karakter pada anak sudah mulai berkembang akan tetapi masih belum optimal. Berdasarkan diperlukan penelitian ini yang bertujuan untuk melihat, pelaksanaan pendidikan karakter pada anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Kota Padang. Pendidikan karakter yang ditanamkan sejak awal sebenarnya akan membantu membentuk kepribadian anak yang hebat di kemudian hari. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian ini menunjukkan hasil pelaksanaan pendidikan karakter telah terlaksana dengan baik. Kepala sekolah dan guru telah merancang kegiatan pelaksanaan karakter berdasarkan pada tema dan modul pembelajaran holistic berbasis karakter (phbk). Pelaksanaan pendidikan karakter dilaksanakan melalui kegiatan terprogram dan kegiatan pembiasaan, serta pelaksanaannya sudah sesuai dengan pelaksanaan yang dilakukan oleh Indonesia *heritage foundation* (IHF). Guru selanjutnya akan melakukan evaluasi dengan cara observasi atau pengamatan dan laporan orang tua. Guru juga melakukan diskusi dengan orangtua anak atau disebut sebagai FORKOM (forum komunikasi) orangtua yang dilaksanakan 1 bulan sekali untuk membahas tentang pengembangan karakter pada anak. Sedangkan hambatan yang di alami yaitu kurangnya kepedulian orang tua dengan pendidikan karakter anak dirumah.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini; Pendidikan Karakter; Pelaksanaan Pendidikan Karakter*

PENDAHULUAN

Anak adalah sumber daya masa depan negara yang memiliki pilihan untuk berkembang dan membina dengan baik, serta sekolah mereka. Tujuan Pendidikan semestinya tidak hanya membentuk manusia yang cerdas dan terampil dalam menjalankan tugasnya melainkan juga membentuk karakter baik manusianya. Pendidikan seharusnya tidak membidik pada ranah pengetahuan saja, melainkan juga menyentuh ranah sikap dan keterampilan, dan berkarakter positif. Virus corona mempengaruhi ekonomi serta mempengaruhi pendidikan di sekolah, pembelajaran daring sebagai bentuk penanggulangan dari penyebaran infeksi

virus Corona. Pembelajaran yang awalnya di sekolah dengan tatap muka, sekarang di hadapkan dengan situasi semuanya serba melalui jaringan. Pembeajaran daring lebih memprioritaskan pengembangan teknologi daripada pendidikan karakter.

Fungsi pendidikan nasional adalah pendidikan tidak hanya untuk membentuk individu yang berpengetahuan luas, tetapi juga untuk membentuk kepribadian negara yang menerapkan nilai-nilai negara dan agama. Tujuannya untuk menciptakan penerus bangsa yang memiliki karakter yang berlandaskan kepada nilai yang berlaku dimasyarakat. Melihat fakta diatas maka perlu untuk dilakukan suatu perbaikan. Pendidikan karakter ini diharapkan dapat membentuk akhlak mulia bagi anak bangsa sehingga nantinya akan tercipta generasi penerus yang berkarakter¹. Pendidikan karakter tidak hanya memfokuskan pada pengembangan kecerdasan anak saja, melainkan dalam pembentukan tingkah laku dan prilaku baik pada anak. Pendidikan karakter ini dipilih sebagai usaha mewujudkan pembentukan karakter anak yang berakhlak mulia dimasa depan. Pendidikan karakter hendaknya diterapkan sejak usia dini². Pendidikan karakter bagi anak usia dini sangat penting untuk menanamkan kualitas-kualitas hebat sehingga kelak mereka menjadi orang-orang yang berkarakter positif. Dengan demikian, usia dini merupakan waktu yang paling tepat untuk penataan kepribadian seseorang

Pelaksanaan pendidikan karakter yang efektif akan bergantung pada tanggung jawab kepala sekolah yang memiliki cita-cita untuk membangun kepribadian siswa di sekolahnya. Hal ini karena dalam pelaksanaan pendidikan karakter terdapat nilai yang akan ditanamkan pada anak, nilai tersebut nantinya akan dituangkan pada kurikulum dan kegiatan anak yang ada disekolah. Nilai-nilai tersebut bisa ditanamkan dalam diri anak melalui kegiatan pembelajaran maupun dalam pembiasaan. Megawangi mengungkapkan pendidikan karakter adalah membiasakan seseorang untuk terbiasa berbuat baik, sehingga ia akan

¹Badawi. 2019. Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah. *Jurnal Prosiding Semnasfip*.

²Harahap, Ayunda Zahroh. 2021.. Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*. Volume 7 Nomor 2.

terbiasa dan akan menyesal jika tidak mewujudkannya³. Sehingga, dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter hendaknya dilakukan secara berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan study lapangan yang telah dilaksanakan pada beberapa Taman Kanak-kanak (TK) di Kota Padang, peneliti menemukan bahwa pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah belum berjalan dengan baik. Selain itu dalam pelaksanaannya metode yang guru gunakan masih kurang menarik perhatian anak. Terlihat masih banyak anak yang belum bisa mentaati peraturan yang ada disekolah, tanggung jawab yang diterapkan pada anak masih kurang, masih terdapat anak yang kurang menghargai temannya. Selain itu pelaksanaan pendidikan karakternya pun tidak terprogram dan terstruktur. guru mengajarkan pendidikan karakter pada anak secara spontan saja.

Berdasarkan observasi dan wawancara guru di TK Pertiwi I kota Padang, sudah mulai menerapkan pendidikan karakter. TK Pertiwi 1 Kota Padang ini menerapkan pendidikan holistik berbasis karakter (PHBK) dalam proses pembelajarannya, dengan adanya kerjasama antara Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Kota Padang dengan IHF (*Indonesia Heritage Foundation*) ini guru akan mendapatkan pelatihan tentang bagaimana menerapkan pendidikan karakter secara efektif dan inovatif dalam proses pembelajarannya. Selain itu, TK Pertiwi 1 Kota Padang juga mengembangkan konsep pendidikan 9 pilar karakter yang merupakan nilai-nilai luhur universal (lintas agama, budaya dan suku). Pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru, sekolah mempunyai kegiatan pilar karakter yang terprogram dalam proses pembelajarannya. Penanaman pilar karakter ini dilaksanakan dalam pembelajaran sesuai dengan tema. Guru juga membiasakan untuk anak mengucapkan kata “maaf” dalam kesehariannya apabila berbuat kesalahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, tujuannya yaitu untuk melihat bagaimana

³Megawangi, Ratna. 2015. *Pendidikan Karakter*. Depok: Indonesia Heritage Foundation. Hal 133

pelaksanaan pendidikan karakter di TK Pertiwi 1 Kota Padang. Subjek penelitian adalah anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Kota Padang dan informan penelitian adalah kepala sekolah dan guru kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data mengikuti langkah miles dan huberman yaitu 1) reduksi data, 2) penyajian data, 3) penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Pada Anak

Pelaksanaan pendidikan karakter pada anak-anak di TK Pertiwi 1 Kota Padang telah berjalan dengan baik, mulai perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Perencanaan pendidikan karakter pada anak diterapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang mengacu kepada modul Indonesia *heritage foundation* (IHF) dengan berfokus pada karakter yang akan ditanamkan pada anak-anak sesuai dengan tema dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga menentukan tolak ukur peningkatan nilai karakter sesuai tahapan perkembangan anak. Dengan demikian, setiap usia memiliki tanda tersendiri dalam menanamkan nilai karakter pada anak.

Perencanaan pendidikan karakter ini disesuaikan juga dengan visi sekolah dalam pembuatan program serta pendekatan pendidikan karakter yang ada di sekolah. Selain itu perencanaan pendidikan karakter juga harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya mengetahui dan mengerti anak sesuai usianya dengan tahap perkembangan serta karakter⁴.

Perencanaan ini penting dilakukan agar tujuan pembudayaan nilai karakter anak tercapai dengan baik. Perencanaan yang dirancang yaitu dengan pembuatan RPPH yang memasukkan komponen karakter di dalamnya disesuaikan dengan tema serta indikator yang ada, dengan adanya perencanaan yang matang maka proses penanaman nilai karakter pada anak akan berjalan dengan baik serta tujuan yang hendak dicapai juga terlaksana dengan baik.

Dalam perencanaan yang dilakukan terdapat acuan atau pedoman yang guru gunakan dalam perencanaan pelaksanaan pendidikan karakter. Pedooman atau

⁴ DIRJEN PAUDNI. 2012. Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal.

acuan yang guru gunakan seperti buku 9 pilar ditambah 1 buku K4 (kebersihan,kerapian, kesehatan, keamanan). Buku ini diberikan oleh pihak IHF (*Indonesia Heritage Foundation*) kepada sekolah karakter, salah satunya adalah TK Pertiwi 1 Kota Padang yang menggunakan PHBK (pembelajaran holistic berbasis karakter).

2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak

Pelaksanaan pendidikan karakter pada anak dilakukan setiap hari berdasarkan nilai karakter yang ditanamkan pada RPPH yang disesuaikan dengan tema. Kegiatan yang sudah dirancang pada perencanaan pendidikan karakter pada anak adalah kegiatan yang membentuk karakter anak dimasa depan.

Pendidikan karakter sangat penting dilaksanakan disekolah yang berguna untuk membentuk karakter anak. Pelaksanaan pendidikan karakter ini disamping dilaksanakan disekolah, juga harus ada kerjasama juga dengan orangtua anak. Lickona yang menyatakan bahwa proses pendidikan karakter yang efektif tidak hanya dilaksanakan di sekolah, namun juga diperlukan dukungan keluarga⁵.

Saat pelaksanaan pilar karakter, guru menggunakan media pendukung seperti buku pilar, buku cerita bergambar, boneka tangan serta langsung *action*. Pada kegiatan pembiasaan ini disebut sebagai kegiatan non-formal, peneliti juga menemukan kegiatan rutin dan kegiatan spontan yang dilakukan oleh guru. Kegiatan rutin seperti; (1) membiasakan anak mengucapkan salam, (2) membiasakan anak untuk tampil didepan umum, (3) membiasakan anak untuk mandiri dalam melakukan kegiatan. Kegiatan spontan yang peneliti temukan adalah guru langsung mengoreksi karakter anak yang baik dan tidak baik serta memberikan apresiasi jika anak melakukan perbuatan atau prilaku yang baik.

Berdasarkan temuan yang peneliti lakukan selama penelitian pelaksanaan pendidikan karakter pada anak di TK Pertiwi 1 Kota Padang,

⁵Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2016),hal 63

terlihat bahwa guru melaksanakan pendidikan karakter berdasarkan pelaksanaan yang dilakukan oleh Indonesia *Heritage Foundation* (IHF) yang sesuai dengan teori DIRJEN PAUDNI.

3. Penilaian Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak

Evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter pada anak terlihat bahwa guru selalu melakukan penilaian dalam pelaksanaan pendidikan karakter anak. Penilaian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perilaku atau sikap anak-anak setelah melakukan kegiatan di PAUD. Hal ini sejalan dengan pendapat Hani yaitu evaluasi dalam PAUD adalah pekerjaan untuk mengumpulkan, memeriksa dan menguraikan berbagai data tentang oleh anak-anak setelah beberapa latihan dalam waktu tertentu⁶.

Guru menjalin kerjasama dengan orangtua untuk melihat sejauh mana perkembangan karakter pada anak dilingkungan keluarga. Setiap satu bulan sekali guru mengadakan pertemuan dengan orangtua untuk membahas tentang perkembangan karakter pada anak. Kegiatan ini disebut sebagai FORKOM (Forum Komunikasi Orangtua) Guru memberikan kuisisioner kepada orangtua tentang pelaksanaan pendidikan karakter yang nantinya orangtua akan mengisinya dan dikembalikan ke sekolah. Pihak sekolah akan melihat sejauh mana perkembangan karakter pada anak dirumah.

Secara lisan dapat dilihat saat guru berkomunikasi dengan orangtua untuk bertanya tentang bagaimana karakter anak dirumah. Sedangkan, secara tulisan dapat dilihat melalui kuisisioner yang telah diberikan oleh sekolah kepada orangtua anak. Setelah kuisisioner tersebut diisi oleh orangtua dirumah, nantinya akan dikembalikan lagi kepada guru disekolah untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan pada saat melakukan penilaian karakter pada anak.

Berdasarkan temuan peneliti dapat disimpulkan dalam melakukan penilaian pendidikan karakter di TK Pertiwi 1 Kota Padang sesuai dengan penilaian yang dilaksanakan oleh Indonesia *Heritage Foundation* (IHF) dan

⁶Hani, Alya Amarul. 2019. Evaluasi Pembelajaran Pada PAUD. *Jurnal Care Children Advisory Research and Education* 7 (1).

Dirjen PAUDNI. Penilaian yang dilakukan oleh guru seperti, Observasi yang dilakukan baik pada saat berada dikelas maupun diluar kelas dan berdasarkan kepada laporan orangtua, baik secara lisan maupun secara tulisan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pelaksanaan pendidikan karakter pada anak di Taman Kanak-kanak Pertiwi 1 Kota Padang, disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada anak usia dini sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dilihat dari terlaksananya pendidikan karakter yang dilakukan oleh Indonesia *heritage foundation* (IHF) yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi.

Perencanaan pendidikan karakter pada anak disusun sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh pihak Indonesia *heritage foundation* (IHF) yaitu berupa petunjuk penggunaan modul pembelajaran holistic berbasis karakter (PHBK). Perencanaan yang guru lakukan yaitu dengan membuat RPPH dengan memasukkan muatan karakter didalamnya, disesuaikan juga dengan tema.

Metode yang guru gunakan dalam pelaksanaan pendidikan karakter adalah metode bercerita dengan buku bergambar dan buku pilar, metode bermain peran atau dramatisasi dan langsung *action*. Pelaksanaan pendidikan karakter ini dilaksanakan melalui kegiatan terprogram dan kegiatan pembiasaan.

Penilaian dalam pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan menggunakan pengamatan langsung yang dilakukan secara konsisten. Penilaian ini juga dilakukan oleh orangtua dirumah melalui kuisisioner yang diberikan oleh pihak sekolah kepada orangtua murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Badawi. 2019. Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Mulia di Sekolah. *Jurnal Prosiding Semnasfip*.
- Harahap, Ayunda Zahroh. 2021.. Pentingnya Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Usia Dini*. Volume 7 Nomor 2.
- Megawangi, Ratna. 2015. *Pendidikan Karakter*. Depok: Indonesia Heritage Foundation.

DIRJEN PAUDNI. 2012. Pedoman Pendidikan Karakter Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal.

Lickona, Thomas. 2016. Mendidik Untuk Membentuk Karakter. Jakarta: Bumi Aksara.

Hani, Alya Amarul. 2019. Evaluasi Pembelajaran Pada PAUD. *Jurnal Care Children Advisory Research and Education* 7 (1).